

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA
PADA MATERI KONSEP MANAJEMEN TERHADAP PEMAHAMAN
MAHASISWA**

Raja Parnaungan Munthe^{1*}, Revita Yuni², Wendi Rehan Situmorang³,
Icha Lesmana⁴, Siti Sarah Tumangger⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Ekonomi, FE, Universitas Negeri Medan,

¹rajaparnaungan09@gmail.com, ²revitayuni25@gmail.com

³wendisitumorang225@gmail.com, ⁴ichalesmana83@gmail.com

⁵sitisarah0975@gmail.com

ABSTRACTs

This study aimed to investigate the impact of implementing a Canva-based learning tool on students' understanding of Management Concepts. The research stemmed from the problem of low student understanding, caused by traditional teaching methods that lack diversity and underutilize visual elements. This study employed a quantitative method through an explanatory research approach. The sample size reached 50 students, selected using a purposive sampling technique. The data collection tool was a Likert-scale questionnaire, which was verified for its validity and reliability. Data analysis involved checking for validity, reliability, normality, linearity, and simple linear regression. The main findings showed that the use of Canva had a positive and significant impact on student understanding. The coefficient of determination (R^2) of 0.668 indicated that Canva contributed approximately 66.8% to the increase in understanding, with the remainder influenced by other factors. These results reinforce the idea that Canva can help students digest abstract management concepts through more engaging, organized, and easily digestible visualizations. Ultimately, this study recommends that Canva be used as an alternative teaching medium in courses requiring conceptual understanding.

Keywords: canva, learning media, student understanding, management concepts, digital learning

ABSTRAK

Studi ini dimaksudkan untuk menyelidiki dampak penerapan alat pembelajaran berbasis Canva pada tingkat pemahaman siswa terhadap topik Konsep Manajemen. Dasar penelitiannya muncul dari masalah pemahaman siswa yang rendah, yang disebabkan oleh cara mengajar tradisional yang kurang beragam dan kurang memanfaatkan elemen visual. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif melalui pendekatan explanatory research. Jumlah sampelnya mencapai 50 siswa, yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Alat pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala Likert, yang sudah diverifikasi keabsahannya dan keandalannya. Analisis datanya melibatkan pemeriksaan validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, plus regresi linear sederhana. Temuan utamanya menunjukkan bahwa penggunaan Canva memberikan pengaruh positif dan bermakna pada pemahaman siswa. Angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.668 mengindikasikan bahwa Canva menyumbang sekitar 66.8% terhadap peningkatan

pemahaman tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil ini memperkuat gagasan bahwa Canva bisa membantu siswa mencerna konsep manajemen yang abstrak lewat visualisasi yang lebih menarik, terorganisir, dan gampang dicerna. Akhirnya, penelitian ini menyarankan agar Canva dijadikan pilihan alternatif untuk media ajar di mata kuliah yang butuh pemahaman konseptual.

Kata Kunci: canva, media pembelajaran, pemahaman mahasiswa, konsep manajemen, pembelajaran digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era saat ini membawa perubahan signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi (Darwis, D., Atmono, D., Ratumbusang, M. F. N. G., & Hasanah, 2024). Pembelajaran tidak lagi hanya mengandalkan metode ceramah atau penyampaian materi secara verbal, melainkan memerlukan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik. Pembelajaran yang efektif menuntut dosen untuk menghadirkan pengalaman belajar yang kaya secara visual, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa di abad ke-21. Dengan demikian, integrasi teknologi digital menjadi kebutuhan mendesak dalam meningkatkan mutu dan efisiensi kegiatan belajar di kelas.

Pada mata kuliah Konsep Manajemen, mahasiswa dituntut

untuk memahami ide dan prinsip dasar manajemen secara komprehensif, mulai dari pengertian manajemen, fungsi-fungsi POAC (planning, organizing, actuating, controlling), hingga prinsip-prinsip manajerial. Namun, berdasarkan observasi awal, proses pembelajaran yang berlangsung masih didominasi metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan media PowerPoint standar (Kristiana, V., & Dewi, 2025). Pendekatan ini cenderung membuat pembelajaran monoton, kurang menarik, dan minim interaksi (Henanggil & Putri, 2025). Akibatnya, mahasiswa menunjukkan tingkat partisipasi yang rendah, kurang antusias, serta mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak dan teoretis. Banyak mahasiswa merasa kesulitan menghubungkan konsep manajemen dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari ataupun dunia

kerja, sehingga pemahaman mereka belum optimal.

Kondisi tersebut sejalan dengan teori belajar kognitivisme yang menekankan bahwa pemahaman konsep akan lebih mudah dicapai apabila disajikan melalui media visual yang jelas dan terstruktur. Smaldino menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi atensi, afektif, dan kognitif yang sangat penting dalam proses penyampaian informasi. Ketika media pembelajaran tidak mendukung kebutuhan visual dan motivasional mahasiswa, proses berpikir menjadi kurang optimal sehingga menghambat pemahaman materi.

Dalam konteks perkembangan teknologi pendidikan, terdapat berbagai platform digital yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas penyajian materi. Salah satu media yang berkembang pesat adalah Canva, yaitu aplikasi desain visual yang menyediakan beragam template untuk membuat infografis, presentasi, poster, dan ilustrasi interaktif(Wulandari et al., 2022). Penggunaan Canva sangat relevan dalam pembelajaran materi yang bersifat konseptual seperti Konsep

Manajemen. Hal ini sejalan dengan *Dual Coding Theory* (Paivio), yang menjelaskan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami ketika diproses melalui dua saluran, yaitu verbal dan visual. Canva mendukung teori ini dengan menyediakan tampilan visual yang mampu memperjelas hubungan antara konsep-konsep manajemen.

Selain itu, menurut *Multimedia Learning Theory* oleh Mayer, pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks dan gambar yang saling melengkapi. Canva memungkinkan penyajian materi dalam bentuk infografis, bagan, dan ilustrasi yang mempermudah mahasiswa memahami alur fungsi-fungsi manajemen serta prinsip-prinsip yang mendasarinya. Visualisasi semacam ini tidak hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran, tetapi juga memperkuat daya ingat karena mahasiswa lebih mudah mengingat informasi yang ditata secara sistematis dan menarik(Halviani et al., n.d.).

Meskipun media pembelajaran berbasis visual seperti Canva memiliki berbagai keunggulan, efektivitasnya

dalam meningkatkan pemahaman materi Konsep Manajemen tetap perlu diuji secara empiris(Wahyuni, 2025). Belum banyak penelitian yang secara khusus membahas pengaruh Canva terhadap pemahaman mahasiswa dalam konteks mata kuliah dasar manajemen. Selain itu, tidak semua media visual secara otomatis meningkatkan pemahaman; kualitas desain, tingkat keterpahaman visual, serta kesesuaiannya dengan karakteristik mahasiswa dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana penggunaan Canva berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa pada aspek pengertian, fungsi, dan prinsip manajemen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua pertanyaan utama. Pertama, apakah penggunaan media pembelajaran berbasis Canva berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman mahasiswa dalam materi konsep manajemen(Agustiyani & Tianna, 2024). Kedua, seberapa besar pengaruh media tersebut dalam meningkatkan pemahaman

mahasiswa secara keseluruhan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan efektif dalam mendukung pembelajaran di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan explanatory research (Agustiyani & Tianna, 2024). Dimana penelitian yang bertujuan menjelaskan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat melalui analisis statistik. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menguji secara empiris pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Canva (variabel X) terhadap pemahaman mahasiswa pada materi Konsep Manajemen (variabel Y).

Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert yang terdiri atas sejumlah item pernyataan untuk mengukur kedua variabel tersebut. Sebelum dianalisis lebih lanjut, data hasil kuesioner diuji menggunakan beberapa teknik uji statistik untuk memastikan kualitas dan kelayakan data.

Pertama, Uji validitas berfungsi untuk menyebarkan mana setiap item pernyataan dalam kuesioner dapat mengukur variabel penelitian dengan akurat. Item yang valid menandakan bahwa pertanyaan tersebut benar-benar mencerminkan indikator dari variabel yang diukur. Kedua, Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten saat digunakan pada responden dengan kondisi yang sama. Ketiga, Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah data penelitian mengikuti distribusi yang hampir normal. Uji ini penting karena beberapa teknik statistika parametrik, termasuk regresi, mengasumsikan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, Uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linier. Hubungan linier ini merupakan syarat utama dalam penggunaan analisis regresi linier.

Terakhir, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah pengaruh serta besarnya kontribusi penggunaan media pembelajaran

berbasis Canva terhadap pemahaman siswa. Dengan regresi, peneliti dapat menentukan apakah variabel X memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y serta seberapa besar pengaruh tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian diperoleh melalui rangkaian uji statistik yang meliputi validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, serta analisis regresi linear sederhana. Dari uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan media Canva (X) dan pemahaman mahasiswa (Y) dinyatakan valid karena menunjukkan nilai korelasi yang signifikan. Uji reliabilitas memperlihatkan bahwa instrumen tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,967, sehingga tergolong sangat reliabel. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Namun demikian, karena jumlah sampel melebihi 30 responden, analisis regresi tetap dapat digunakan dengan merujuk pada *Central Limit Theorem* yang menyatakan bahwa distribusi sampel besar cenderung mendekati normal.

Uji linearitas menunjukkan bahwa variabel penggunaan media Canva dan pemahaman mahasiswa memiliki hubungan yang linear serta tidak terdapat penyimpangan linearitas. Selanjutnya, Hasil analisis regresi linier sederhana mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa. Nilai korelasi (R) sebesar 0,817 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,668 menunjukkan bahwa penggunaan Canva mempengaruhi pemahaman siswa sebesar 66,8%. Uji t dan uji F menghasilkan nilai signifikansi 0,000, sehingga model regresi tersebut dianggap signifikan.

1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Canva (X) dan tingkat pemahaman mereka (Y). Perhitungan dilakukan berdasarkan nilai total dari masing-masing item indikator variabel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Me an	Std. Devi asi	Kateg ori
Penggun aan Canva (X)	5 0	4.0 86	0.647	Tinggi
Pemaha man Mahasis wa (Y)	5 0	3.9 52	0.683	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, variabel penggunaan media Canva memiliki nilai mean sebesar 4.086, menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memberikan penilaian sangat positif terhadap penggunaan Canva dalam pembelajaran Konsep Manajemen. Standar deviasi sebesar 0.647 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa relatif homogen.

Sementara itu, variabel pemahaman mahasiswa memiliki mean sebesar 3.952, yang juga tergolong tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap materi Konsep Manajemen berada pada tingkat yang

baik, dengan variasi jawaban yang relatif rendah (SD = 0.683).

Berdasarkan tabel tersebut, variabel penggunaan media Canva memiliki nilai mean sebesar 4.086, menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memberikan penilaian sangat positif terhadap penggunaan Canva dalam pembelajaran Konsep Manajemen. Standar deviasi sebesar 0.647 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa relatif homogen.

Sementara itu, variabel pemahaman mahasiswa memiliki mean sebesar 3.952, yang juga tergolong tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap materi Konsep Manajemen berada pada tingkat yang baik, dengan variasi jawaban yang relatif rendah (SD = 0.683).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0.967, yang berarti instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kategori

X dan Y	0.967	Sangat Reliabel
---------	-------	-----------------

3. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi untuk kedua variabel < 0.05 , sehingga data tidak berdistribusi normal. Namun, karena ukuran sampel adalah 50 ($n \geq 30$), model regresi tetap valid digunakan sesuai dengan prinsip *Central Limit Theorem*.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. KS	Kesimpulan
X_total	0.000	Tidak normal
Y_total	0.000	Tidak normal

4. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear, ditunjukkan oleh nilai *linearity* sebesar 0.000 dan *deviation from linearity* sebesar 0.206.

Tabel 5. Uji Linearitas

Komponen Uji	Nilai Sig.	Kesimpulan
Linearity	0.000	Hubungan Linear

Deviation from Linearity	0.206	Tidak Ada Penyimpangan
--------------------------	-------	------------------------

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Canva terhadap pemahaman mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan.

• Model Regresi

Tabel 6. Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0.817	0.668	0.661	0.39735

Interpretasi:

Penggunaan Canva memberikan kontribusi sebesar 66.8% terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa, sedangkan 33.2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

• Uji F (ANOVA)

Tabel 7. ANOVA

Sumber Variasi	F	Sig.
Regression	96.566	0.000

Interpretasi:

Model regresi signifikan secara simultan dan layak digunakan untuk memprediksi pemahaman mahasiswa.

• Koefisien Regresi (Uji t)

Tabel 8. Koefisien Regresi

Variabel	B	t	Sig.
(Konstanta)	0.432	1.191	0.240
X_total	0.862	9.827	0.000

Interpretasi:

- Koefisien regresi $B = 0.862$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin penggunaan Canva akan meningkatkan pemahaman mahasiswa sebesar 0.862 poin.
- Nilai signifikansi 0.000 menegaskan bahwa pengaruh tersebut positif dan signifikan.

6. Ringkasan Temuan Utama

- Penggunaan media Canva dinilai sangat tinggi (mean = 4.086, SD = 0.647).

- Pemahaman mahasiswa juga tinggi (mean = 3.952, SD = 0.683).
- Seluruh instrumen valid dan sangat reliabel ($\alpha = 0.967$).
- Hubungan X dan Y linear, tidak ada penyimpangan.
- Canva berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa dengan kekuatan hubungan sangat kuat ($R = 0.817$).

Besarnya pengaruh adalah 66.8%, sisanya 33.2% dipengaruhi faktor lain.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada materi Konsep Manajemen. Secara deskriptif, mahasiswa memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap penggunaan Canva (mean = 4.086), yang mengindikasikan bahwa media pembelajaran ini dianggap menarik, mudah digunakan, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital. Demikian pula, pemahaman mahasiswa berada pada

kategori tinggi (mean = 3.952). Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan media visual dan interaktif berkontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman konsep yang bersifat abstrak (Interaction Journal (2023), 2025). Hasil ini sejalan dengan teori kognitivisme yang menekankan bahwa proses pemahaman akan lebih optimal ketika informasi disajikan secara sistematis dan melibatkan unsur visual. Visualisasi yang disediakan Canva melalui infografis, diagram, ilustrasi, dan template visual terbukti mampu mengurangi beban kognitif mahasiswa (Rosmiati & Andriani, 2025). Mayer (Multimedia Learning Theory) juga menegaskan bahwa kombinasi teks dan gambar dapat meningkatkan proses pengolahan informasi dalam memori jangka panjang. Dengan demikian, penggunaan Canva mendukung dua aspek penting pembelajaran, yaitu representasi verbal dan representasi visual (Dual Coding Theory) (Hidayah et al., 2024). Integrasi kedua representasi ini menjelaskan mengapa mahasiswa lebih mudah memahami dan mengingat konsep

manajemen ketika materi dipresentasikan melalui Canva.

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.817 yang menandakan adanya hubungan yang sangat kuat antara penggunaan Canva dan pemahaman mahasiswa. Koefisien determinasi sebesar 66.8% mengindikasikan bahwa lebih dari setengah variasi pemahaman mahasiswa dapat dijelaskan oleh kualitas penggunaan Canva dalam pembelajaran (Rahmawati, 2025). Nilai ini termasuk kategori pengaruh yang besar (*large effect size*), yang berarti bahwa penggunaan Canva memberikan dampak nyata dan substantif terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0.862 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan Canva dalam pembelajaran akan meningkatkan pemahaman mahasiswa secara signifikan (Safitri, 2025).

Penelitian ini juga mendukung beberapa temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media digital interaktif mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan,

dan pemahaman peserta didik (Huzaimah et al., 2025). Canva sebagai media pembelajaran memungkinkan dosen menyusun materi lebih terstruktur, estetik, dan mudah dipahami, sehingga memfasilitasi mahasiswa dalam menghubungkan konsep manajemen dengan konteks nyata, seperti aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Dengan tampilan visual yang jelas, mahasiswa lebih mudah mengenali hubungan antar konsep, alur kerja, serta contoh penerapan teori manajemen dalam situasi nyata. (Pedagogja, 2023)

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi dosen dan lembaga pendidikan. Dosen perlu mempertimbangkan penggunaan Canva sebagai media pembelajaran utama dalam mata kuliah yang memerlukan pemahaman konseptual. Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat presentasi, tetapi juga sebagai media yang dapat membantu mahasiswa mengonstruksi pemahaman melalui visualisasi dan desain yang menarik (Ikhlās & Japakiya, 2023). Lembaga pendidikan pun dapat menjadikan Canva sebagai

bagian dari strategi transformasi digital pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Meski demikian, penelitian ini tetap memiliki keterbatasan. Data diperoleh melalui kuesioner dengan persepsi mahasiswa sebagai dasar penilaian sehingga hasilnya dapat dipengaruhi oleh subjektivitas responden. Selain itu, terdapat 33.2% varians pemahaman mahasiswa yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti metode mengajar dosen, motivasi belajar, kesiapan belajar, dan lingkungan pembelajaran. Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan variabel, menambahkan observasi kelas, atau menguji Canva pada mata kuliah lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas media pembelajaran digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Canva merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pada materi Konsep Manajemen. Penggunaannya tidak hanya meningkatkan aspek estetika penyajian materi, tetapi juga

memberikan dampak kognitif yang signifikan terhadap proses pembelajaran mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada materi Konsep Manajemen. Instrumen penelitian yang digunakan telah terbukti valid dan reliabel sehingga dapat mengukur variabel secara akurat. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan Canva memberikan kontribusi sebesar 66,8% terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa, dengan hubungan yang sangat kuat antara variabel penggunaan media Canva dan variabel pemahaman mahasiswa.

Penggunaan Canva terbukti mampu membantu mahasiswa memahami konsep-konsep manajemen yang bersifat abstrak melalui visualisasi materi yang lebih jelas, menarik, dan terstruktur. Media ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan

keterlibatan mahasiswa selama pembelajaran. Canva bisa digunakan sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran, terutama pada mata kuliah yang memerlukan pemahaman konsep, contohnya pada Konsep Manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyaning & Tianna, 2024. (2024). *PENGUNAAN MEDIA CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR : Literature Review*. 7(2), 178–195.
- Darwis, D., Atmono, D., Ratumbusang, M. F. N. G., & Hasanah, M. (2024). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI CANVA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MA IBITIDAUSSALAM*. 12(1), 85–91.
- Halviani et al., 2025. (n.d.). *The Effectiveness of Interactive Learning Media Using Canva in Improving Beginning Reading Abilities in Children with Physical Disabilities Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Canva dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan* pa. 8(3), 944–954.
- Henanggil & Putri, 2025. (2025). *Efektivitas Penggunaan Canva untuk Mendesain Media Pembelajaran bagi Guru SD Negeri 01 Nagari Kurai*. 9, 26395–26401.
- Hidayah, H. Al, Hidayatullah, H. M., Asnidar, A., & Nasir, N. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Desain Grafis Melalui Aplikasi Canva*. 2(2).
- Huzaimah, S., Nazib, F. M., Usman, A. T., & Munawaroh, N. (2025). *Pengaruh Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Ikhlas, R. Z., & Japakiya, R. (2023). *Utilization of Canva Application as a Learning Media Video Creation*.
- Interaction Journal (2023). (2025). *The Effect of Canva-Based Learning Media on Students' Learning Outcomes in Writing Procedural Texts*. 12(4), 834–845.

- Kristiana, V., & Dewi, R. S. (2025). (2025). *Penggunaan Canva sebagai Media Pembelajaran yang Inovatif bagi Para Guru di MIS Syababul Qorib Perbaungan*. 2019, 78–82.
- Pedagogja, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar*. 6(1), 215–222.
- Rahmawati. (2025). *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan The Influence of Canva-Based Learning Media on Advertising Text Writing Skills in Class VIII of SMPN 14 Bengkulu City Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Keterampilan Menulis Teks*. 5(4), 958–964.
- Rosmiati & Andriani. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran PKn*. 5, 1557–1565.
- Safitri, A. &. (2025). *Pengaruh Media Pembelajaran Canva Terhadap Minat Belajar Siswa*. 2(3), 2020–2022.
- Wahyuni, 2025. (2025). 3 1,2,3. 10(September), 228–237.
- Wulandari, T., Mudinillah, A., Islam, A., Batusangkar, N., Tinggi, S., & Islam, A. (2022). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI / SD*. 2(1), 102–118.